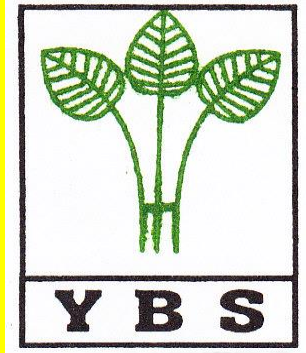


JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA MEDAN



ISSN: 2541-1039

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI PADA IBU MENYUSUI (MP-ASI) DI WILAYAH PUSKESMAS AEK KANOPAN KABUPATEN LABUHAN BANTU UTARA

Havija Sihotang, Nenny Sufrika Hasibuan

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN JARAK KEHAMILAN PADA IBU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEI MENCIRIM KABUPATEN DELI SERDANG (**Elvi Susanti Lubis**)

Mengembangkan Bisnis Optikal Dengan Pemasaran digital dan Teknologi Modren di Kecamatan Medan Timur Tahun 2019 (**Roy Candra Nainggolan, Zulianti, Andri**)

PENGARUH TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI PERSEPSI TERHADAP KONSEP DIRI PADA KLIEN HARGA DIRI RENDAH DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVSU (**Iga Yunita, Riny Apriani**)

PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA TENTANG PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI SMA AEK KANOPAN KECAMATAN LABUHAN BATU UTARA TAHUN 2019 (**Emilia Sari**)

ANALISA KALIBRASI ALAT SYRINGE PUMP BERBASIS STANDART ECRI (416-0595) (**Bambang Suryanto, S.Si, M.Si; Ulfa Hanim, S.Si, M.Pd; Bomer Pargaulan Sinaga**)

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG MENSTRUASI DAN SIKLUS MENSTRUASI DI KELAS VISD N. 112321 KAMPUNG PAJAK KECAMATAN NA IX-X KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA (**Friska Ledina Situngkir**)

Hubungan Penyuluhan Kesehatan Mata dengan Tingkat Pengetahuan Siswa/I Tentang Buta Warna Di SMA Aek Kanopan Tahun 2019 (**Abdul Manaf, Erwin Yasir Siregar, RO, S.Ikom, yulia Annisa**)

Mendeteksi Dini Pasien Low Vision Di RSUD Dr. Djasamen Saragih Pematang Siantar Tahun 2019 (**Syahru Romadhan, Yenni**)

ANALISIS PENGARUH FOCUS FILM DISTANCE PADA PESAWAT RONTGEN GENERAL PURPOSE (**Hotromasari Dabukke, M. Si**)

JURNAL ILMIAH

BINALITA SUDAMA

Diterbitkan oleh Yayasan Binalita Sudama Medan

Pelindung

Pembina Yayasan Binalita Sudama Medan

Penasehat

Pengurus Yayasan Binalita Sudama Medan

Penanggungjawab

1. Suhardiono, M.Kes
2. Ns. Widyawati, S.Kep, M.Kes
3. Imnadir, MT
4. Arya Novika Naulista Siregar, RO, M.Pd

Pemimpin Redaksi

Elvi Susanti Lubis, M.Kes

Sekretaris Redaksi

Zulianti, RO, SKM

Bendahara

Havija Sihotang, M.Kep

Tim Editor

1. Teguh Supriyadi, MPH
2. Hj. Eriyani, M.Kep
3. Riny Apriani, M.Kep
4. Roy Chandra Nainggolan, RO, SE

JURNAL ILMIAH

BINALITA SUDAMA

Diterbitkan oleh Yayasan Binalita Sudama Medan

Jadwal Penerbitan

Terbit dua kali dalam setahun

Penyerahan Naskah

Naskah merupakan hasil penelitian dan kajian pustaka ilmu kesehatan yang belum pernah dipublikasikan/ diterbitkan paling lama 5 (lima) tahun terakhir. Naskah dapat dikirim melalui e-mail atau diserahkan langsung ke Redaksi dalam bentuk rekaman *Compact Disk* (CD) dan *Print-out* 2 eksemplar, ditulis dalam *MS Word* atau dengan program pengolahan data yang kompatibel. Gambar, ilustrasi, dan fotodimasukkan dalam file naskah.

Penerbitan Naskah

Naskah yang layak terbit ditentukan oleh Dewan Redaksi setelah mendapat rekomendasi dari Mitra Bestari. Perbaikan naskah menjadi tanggungjawab penulis dan naskah yang tidak layak diterbitkan akan dikembalikan kepada penulis.

Alamat Redaksi

Akper Binalita Sudama Medan
Jl. Gedung PBSI/ Jl. Pancing No.1 Pasar V Barat
Medan Estate 20371
Telp. (061) 6620661, Fax. (061) 6620661

PENGANTAR REDAKSI

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmatNya sehingga **Jurnal Ilmiah Binalita Sudama** ini dapat kami terbitkan.

Jurnal Ilmiah Binalita Sudama ini diterbitkan dalam rangka memberikan wadah bagi para dosen/mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitian dan karya ilmiah dalam bidang kesehatan.

Sebagai jurnal yang baru pertama diterbitkan, kami menyadari tentunya banyak sekali kekurangan baik dari segi tampilan maupun isinya. Karena itu kritik dan saran amat kami butuhkan demi perbaikan jurnal ini dikemudian hari.

Akhir kata semoga jurnal ini dapat memberi manfaat besar bagi dunia pendidikan, khususnya bidang kesehatan.

Medan, Mei 2019

Redaksi

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI PADA IBU MENYUSUI (MP-ASI) DI WILAYAH PUSKESMAS AEK KANOPAN KABUPATEN LABUHAN BANTU UTARA Havija Sihotang, Nenny Sufrika Hasibuan | 80 |
| HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN JARAK KEHAMILAN PADA IBU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEI MENCIRIM KABUPATEN DELI SERDANG Elvi Susanti Lubis | 88 |
| Mengembangkan Bisnis Optikal Dengan Pemasaran digital dan Tekhnologi Modren di Kecamatan Medan Timur Tahun 2019 Roy Candra Nainggolan, Zulianti, Andri | 96 |
| PENGARUH TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI PERSEPSI TERHADAP KONSEP DIRI PADA KLIEN HARGA DIRI RENDAH DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVSU Iga Yunita , Riny Apriani | 104 |
| PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA TENTANG PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI SMA AEK KANOPAN KECAMATAN LABUHAN BATU UTARA TAHUN 2019 Emilia Sari | 112 |
| ANALISA KALIBRASI ALAT SYRINGE PUMP BERBASIS STANDART ECRI (416-0595) Bambang Suryanto, S.Si, M.Si; Ulfa Hanim, S.Si, M.Pd; Bomer Pargaulan Sinaga | 120 |
| GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG MENSTRUASI DAN SIKLUS MENSTRUASI DI KELAS VISD N. 112321 KAMPUNG PAJAK KECAMATAN NA IX-X KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA Friska Ledina Situngkir | 128 |
| Hubungan Penyuluhan Kesehatan Mata dengan Tingkat Pengetahuan Siswa/I Tentang Buta Warna Di SMA Aek Kanopan Tahun 2019 Abdul Manaf, Erwin Yasir Siregar, RO, S.Ikom, Yulia Annisa | 136 |
| Mendeteksi Dini Pasien Low Vision Di RSUD Dr. Djasamen Saragih Pematang Siantar Tahun 2019 Syahru Romadhan, Yenni | 144 |
| ANALISIS PENGARUH FOCUS FILM DISTANCE PADA PESAWAT RONTGEN GENERAL PURPOSE | |

Hotromasari Dabukke, M. Si..... 152

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL ILMIAH
KESEHATAN BINALITA SUDAMA MEDAN

**PENGARUH TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI PERSEPSI
TERHADAP KONSEP DIRI PADA KLIEN
HARGA DIRI RENDAH DI RUMAH
SAKIT JIWA DAERAH PROVSU**

**Iga Yunita Azhari SE, MAP, Riny Apriani, S.Kep, Ners, M.Kep, Natalia Johanna
Tarigan**

Prodi Ilmu Keperawatan

ABSTRAK

Jumlah pasien dengan harga diri rendah setiap tahunnya mengalami peningkatan dan masih kurangnya dilakukan terapi aktivitas kelompok di Rumah Sakit Jiwa Provsu. TAK stimulasi persepsi merupakan TAK untuk mempersepsikan stimulus yang dipaparkan dengan tepat dan dapat menyelesaikan masalah yang timbul dari masalah yang dialami sehingga membantu klien menstimulus persepsi dalam upaya memotivasi proses berfikir dan afektif serta mengurangi perilaku maladaptif. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh konsep diri klien harga diri rendah sebelum dan sesudah TAK stimulasi persepsi. Metode penelitian dilakukan *quasi eksperiment without control*. Teknik sampel yaitu *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 36 orang. Alat pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner dengan uji statistik *paired sample t-test*. Dari hasil analisa data dapat disimpulkan sebelum TAK sebanyak 36 orang (100%) responden memiliki konsep diri rendah, dan setelah TAK sebanyak 33 orang (91.7%) memiliki konsep diri baik dan sebanyak 3 orang (8.3%) memiliki konsep diri rendah. Hasil uji statistik menunjukkan Ada Pengaruh yang signifikan antara Konsep diri Pada Klien Harga Diri Rendah Sebelum dan Sesudah TAK Stimulasi Persepsi di Rumah Sakit Jiwa Provsu Tahun 2013 dengan nilai $p = 0.000 < \alpha = 0.05$. Diharapkan TAKS dapat diterapkan oleh setiap perawat dalam asuhan keperawatan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Provsu dalam meningkatkan konsep diri pada klien harga diri rendah.

Kata Kunci : TAK Stimulasi Persepsi, Konsep Diri, Harga Diri Rendah.

Pendahuluan

Menurut UU Kesehatan RI no 23 Tahun 1992, Sehat adalah keadaan sejahtera tubuh, jiwa, sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Erlinafsiah, 2010). Menurut WHO sehat adalah keadaan keseimbangan yang sempurna baik fisik, mental dan sosial, tidak hanya bebas dari penyakit dan kelemahan (Dalami, 2010). Menurut Roy dalam (Nursalam, 2008) mendefinisikan sehat merupakan suatu keadaan dan proses dalam upaya menjadikan dirinya

terintegrasi secara keseluruhan, yaitu fisik, mental, dan sosial sehingga individu mampu mempertahankan pertumbuhan dan reproduksi.

Sakit adalah keadaan tidak normal atau tidak sehat. Secara sederhana, sakit dapat pula disebut penyakit yang merupakan suatu bentuk kehidupan atau keadaan diluar batas normal. Tolak ukur yang paling mudah untuk menentukan kondisi penyakit adalah jika terjadi perubahan dari nilai rata-rata normal yang telah ditetapkan (Asmadi, 2008).

Kesehatan jiwa adalah satu kondisi sehat emosional, psikologis, dan sosial yang terlihat dari hubungan

interpersonal yang memuaskan, perilaku dan koping yang efektif, konsep diri yang positif dan kestabilan emosional (Videbeck, 2008).

Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Terhadap konsep Diri Pada Klien Harga Diri Rendah Di Rumah Sakit Jiwa Provsu Tahun 2019.

Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep diri klien sebelum dilakukan terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi.
- b. Untuk mengetahui konsep diri klien sesudah dilakukan terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi.
- c. Untuk mengetahui pengaruh terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi terhadap konsep diri klien harga diri rendah.

Manfaat Penelitian

Bagi Pasien

Penelitian ini bermanfaat sebagai terapi dalam proses penyembuhan klien dengan harga diri rendah, sehingga klien dapat sehat kembali.

Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini bermanfaat sebagai pedoman bagi perawat diruangan dalam memberikan asuhan keperawatan dan sebagai bukti dalam meningkatkan keterampilan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan klien dengan harga diri rendah.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan rancangan penelitian

adalah *Quasi Eksperimental without control*, Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Time Series Design* (Notoatmodjo, 2010). Dalam desain ini observasi dilakukan secara berulang yaitu sebelum eksperimen dan setelah eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Terhadap Konsep Diri Pada Klien Konsep Diri Rendah di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien gangguan harga diri rendah yang dirawat di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2012 sebanyak 589 orang.

Sampel

Sampel adalah *subset* (bagian) populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap dapat mewakili populasinya (Sastroasmoro, 2011). Jumlah populasi klien harga diri rendah yang dirawat di Rumah Sakit Jiwa 589 orang, maka diambil rata-rata setiap bulan jumlah klien harga diri rendah adalah 589 orang/ 12 Bulan = 49 orang. Untuk populasi kecil atau lebih kecil dari 10.000, dapat menggunakan rumus sederhana (Notoadmodjo, 2010) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan

$$n = \frac{49}{1+49(0,05)^2}$$

$$n = \frac{49}{1+49(0,0025)}$$

$$n = \frac{49}{1.1225}$$

n = 43 orang

Teknik pengambilan sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah *Non Probability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (Notoadmodjo, 2010). Agar sampel tidak bias maka ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi yang terdiri dari kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

A. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang layak untuk diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah klien dengan gangguan harga diri rendah, klien dalam keadaan tenang, klien berada di ruangan rawat inap, dan klien bersedia untuk menjadi responden.

B. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang tidak layak untuk diteliti. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah klien yang bukan dengan gangguan harga diri rendah, klien dalam keadaan bingung, klien tidak berada di ruangan rawat inap, dan klien tidak bersedia menjadi responden.

Jumlah sampel dari Penelitian ini adalah klien harga diri rendah di ruangan rawat inap Rumah Sakit Jiwa Provsu sebanyak 36 orang.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2009). Data primer didapat dari hasil pengkajian dari klien harga diri rendah yang dilakukan peneliti, dan formulir persetujuan menjadi responden ditandatangani, selanjutnya klien diberikan kuesioner berbentuk isian sebagai pretes sebelum dilakukan perlakuan TAKS. Klien harga diri rendah akan dibagi dalam 3 kelompok dan dipisahkan antara kelompok pria dan perempuan. TAKS Persepsi dimulai

pada minggu ke 3 Januari 2014 hari Senin kelompok I diberikan TAKS persepsi sesi I, Hari Selasa kelompok II dengan perlakuan yang sama, dan hari Rabu kelompok ke III. Setelah 5 hari kemudian dilakukan TAKS persepsi sesi 2 dimulai pada hari Sabtu, minggu ke 3 Januari untuk kelompok I, Minggu kelompok II, dan Senin kelompok III dan pada akhir TAKS masing-masing klien diberikan postes dengan kuesioner yang sama.

Instrumen Penelitian

Penulis membuat instrumen berupa kuesioner sendiri berdasarkan pemahaman penulis sendiri yang pastinya banyak keterbatasan sehingga masih harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Bagian pertama pengumpulan data demografi klien meliputi: umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, status perkawinan, pekerjaan, dan suku. Bagian kedua kuesioner yang berisi 25 pertanyaan dengan jenis *close ended questions* dengan pilihan jawaban ya dan tidak yang diberi skor jawaban ya 1 dan jawaban tidak 0. Berdasarkan rumus Sudjana (2005), maka panjang kelasnya adalah sebagai berikut $P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$

$$P = \frac{25-0}{2}$$

$$P = \frac{25}{2}$$

$$P = 12,5$$

Sehingga didapat hasil skor klien yang memiliki konsep diri baik 13 – 25 dan klien harga diri rendah 0 – 12.

Uji validitas dan reliabilitas

Agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal, maka sebaiknya jumlah responden untuk uji coba paling sedikit 20 orang. Hasil-hasil uji coba ini kemudian digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur (kuesioner) yang telah disusun tadi memiliki validitas dan reliabilitas (Notoadmodjo, 2010).

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skors tiap-tiap item pertanyaan dengan skors total kuesioner tersebut. Bila semua pertanyaan itu mempunyai korelasi yang bermakna (*construct validity*) (Notoadmodjo, 2010). Apabila kuesioner tersebut telah memiliki validitas konstruk, berarti semua pertanyaan yang ada dalam kuesioner mengukur konsep yang diukur. Kuesioner dalam penelitian ini diuji secara komputerisasi (SPSS 16) dengan jumlah pernyataan 25 soal dan jumlah responden 30 orang, dengan hasil yang diperoleh r hitung $>$ r tabel 0.361 sehingga kuesioner dinyatakan valid. Setelah diperoleh hasil dari SPSS 16 terdapat pernyataan tidak valid sebanyak 4 soal yaitu soal no 10,11,14 dan 21. Setelah dikonsulkan dengan spesialis jiwa Bapak Walter, M.Kep.,Sp.Kep.J pernyataan yang tidak valid tersebut diganti kalimat saja dan kembali diuji dan hasilnya seluruh kuesioner valid sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat para ahli (*judgment expert/expert validity*) instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, dan selanjutnya dikonsulkan pada ahli dan diminta pendapatnya tentang kuesioner dalam penelitian ini dikonsultasikan kembali kepada spesialis jiwa. .

Metode Pengukuran Data

Pada penelitian ini menggunakan lembar kuesioner dengan 25 pernyataan yang akan dinilai tentang bagaimana konsep diri pada klien harga diri rendah

dengan menggunakan skala ordinal. Aspek pengukuran dengan menggunakan skor terhadap poin yang akan dinilai dari responden. Skor 13 – 25 menyatakan konsep diri klien baik dan 0 - 12 menyatakan konsep diri klien rendah.

Metode Pengolahan Data

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti setelah mendapatkan persetujuan dari program studi ilmu keperawatan STIKes Binalita Sudama Medan yang selanjutnya mengirimkan surat permohonan untuk mendapatkan izin melakukan penelitian di Rumah Sakit Jiwa Provsu. Setelah mendapatkan izin, peneliti memulai pengumpulan data dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada klien yang akan diteliti. Sebelum klien mengisi dan menandatangani lembar persetujuan, peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud, tujuan dan prosedur penelitian. Jika klien menolak, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-haknya tanpa ada tekanan fisik ataupun psikologis. Penelitian ini tidak menimbulkan resiko bagi individu yang menjadi responden baik itu resiko fisik maupun psikis.

Metode Analisa Data

Penelitian ini dilakukan dengan teknik analisa data univariat yang dilakukan terhadap variabel dari hasil penelitian. Setelah didapatkan hasil distribusi frekuensi atau besarnya proporsi dari variabel, dilanjutkan dengan menggunakan teknik analisa data bivariat. Penelitian ini menggunakan teknik analisa data *paired sample t-test* yaitu subyek yang sama diperiksa *pre* dan *post-intervensi* (*before and after*) (Sastroasmoro, 2011). Analisa data yang dilakukan yaitu:

Univariat

Analisa ini digunakan untuk memperoleh gambaran distribusi

frekuensi atau besarnya proporsi berdasarkan variabel yang diteliti yaitu variabel independent (terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi) dan variabel dependent (konsep diri pada klien harga diri rendah).

Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi (variabel independent) terhadap konsep diri klien harga diri rendah (variabel dependent). Penelitian ini menggunakan teknik analisa data *paired sample t-test* yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi terhadap konsep diri pada klien harga diri rendah dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Jika hasil penelitian didapatkan $p < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti Ada Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Terhadap Konsep Diri Pada Klien Harga Diri Rendah Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019.

Hasil Analisa Univariat

Hasil penelitian yang dilakukan pada 36 orang responden untuk melihat pengaruh terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi terhadap konsep diri klien harga diri rendah menggunakan analisa data univariat adalah sebagai berikut:

Distribusi Frekuensi Konsep Diri Klien Harga Diri Rendah Sebelum Dilakukan TAKS Persepsi.

| Konsep Diri | Frekuensi | Persentasi | Mean |
|---------------|-----------|------------|------|
| Baik = 13-25 | 0 | 0 | |
| Rendah = 0-12 | 36 | 100 | 7.94 |
| Jumlah | 36 | 100% | |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa klien harga diri rendah memiliki konsep diri rendah sebanyak 36 orang (100%), dimana skor nilai pretes 0-12 yang berarti nilai konsep diri rendah dengan nilai mean 7.94.

Distribusi Frekuensi Konsep Diri Klien Harga Diri rendah Sesudah Dilakukan TAKS Persepsi.

| Konsep Diri | Frekuensi | Persentasi | Mean |
|---------------|-----------|------------|-------|
| Baik = 13-25 | 33 | 91.7 | |
| Rendah = 0-12 | 3 | 8.7 | 18.78 |
| Jumlah | 36 | 100% | |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa klien harga diri rendah yang memiliki konsep diri rendah sebanyak 3 orang (8.3%) dan klien yang memiliki konsep diri baik sebanyak 33 orang (91.7%) dengan nilai mean 18.78.

Hasil Analisa Bivariat

Tabel Perbandingan Konsep Diri Klien Harga Diri Rendah Sebelum Dan Sesudah TAKS Persepsi.

| | Konsep diri sebelum TAKS | | Konsep diri sesudah TAKS | | p-value |
|--------------------|--------------------------|------|--------------------------|-------|---------|
| | N | % | N | % | |
| Konsep diri baik | 0 | 0% | 33 | 91.7% | 0.000 |
| Konsep diri rendah | 36 | 100% | 3 | 8.3% | |
| Total | 36 | 100% | 36 | 100% | |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa perbandingan konsep diri klien harga diri rendah sebelum dan sesudah TAKS Persepsi yaitu 33 orang (91.7%) memiliki konsep diri baik dan 3 orang (8.3%) memiliki konsep diri rendah.

Interpretasi hasil :

Hasil analisa dengan menggunakan uji statistik *paired sample t-test* diperoleh hasil korelasi yang dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Terhadap Konsep

Diri Pada Klien Harga Diri Rendah yaitu hasil uji statistik menunjukkan bahwa perbedaan nilai signifikan selama menjalani sebelum dan sesudah terapi aktivitas kelompok dapat dilihat dari angka sig (2-tailed) $p = 0.000 < \alpha = 0.05$. Sehingga H_0 ditolak artinya Ada Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Terhadap Konsep Diri Pada Klien Harga Diri Rendah di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019.

Pembahasan

Konsep Diri Klien Harga Diri Rendah Sebelum Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi

Dari hasil distribusi frekuensi tentang Konsep Diri Pada Klien Harga Diri Rendah sebelum dilakukan Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi persepsi yang dilakukan kepada 36 responden, diperoleh seluruhnya responden memiliki konsep diri rendah. Dari hasil uji statistik diperoleh nilai rata-rata (mean) konsep diri klien harga diri rendah sebelum TAKS persepsi adalah 7.94. TAKS Persepsi adalah terapi yang menggunakan aktivitas sebagai stimulus dan terkait dengan pengalaman dan atau kehidupan untuk didiskusikan dalam kelompok, yang bertujuan agar pasien dapat mempersepsikan stimulus yang dipaparkan kepadanya dengan tepat dan dapat menyelesaikan masalah yang timbul dari stimulus yang dialami (Keliat, dkk, 2011).

Kesehatan jiwa merupakan suatu kondisi sehat emosional, psikologi dan sosial yang terlihat dari hubungan interpersonal yang memuaskan, perilaku dan koping yang efektif, konsep diri yang positif, dan kestabilan emosi. Upaya kesehatan jiwa dapat dilakukan oleh perorangan, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan pekerjaan, lingkungan masyarakat yang didukung sarana pelayanan kesehatan jiwa dan sarana lain seperti keluarga dan lingkungan sosial. Lingkungan tersebut selain menunjang upaya kesehatan jiwa juga merupakan stressor yang dapat mempengaruhi kondisi jiwa seseorang, pada tingkat tertentu dapat menyebabkan seseorang jatuh dalam kondisi gangguan jiwa (Videbeck, 2008).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji statistik dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Konsep Diri Klien Harga Diri Rendah Sebelum Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi

Sebanyak 36 orang (100%) memiliki konsep diri rendah.

Konsep Diri Klien Harga Diri Rendah Sesudah Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi

Sebanyak 33 orang (91.7%) memiliki konsep diri baik dan sebanyak 3 orang (8.3%) memiliki konsep diri rendah.

Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Terhadap Konsep Diri Pada Klien Harga Diri rendah

Ada Perbedaan yang signifikan Konsep Diri Pada Klien Harga Diri Rendah Sebelum dan Sesudah Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Sensori $p = 0.000 < \alpha = 0.05$.

Saran Bagi Pasien

Diharapkan bagi pasien setelah dilakukan terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi membantu mempercepat proses penyembuhan klien dengan gangguan harga diri rendah, sehingga pasien dapat sehat kembali.

Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang keperawatan, dalam penerapan TAKS khususnya Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi pada klien harga diri rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Asmadi, 2008. *Konsep Dasar keperawatan cetakan 1*. Jakarta. EGC.
- Azizah, Lilik. Marifatul, 2011. *Keperawatan Jiwa Aplikasi Praktik Klinik cetakan 1*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Erlinafsiah (2010). *Model Perawat Dalam Praktik Keperawatan jiwa*. Jakarta : Trans Info Media.
- Ermawati, Dalami, 2010. *Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa* . Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Herman, Ade, 2011. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan jiwa*. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Keliat, 2005. *Keperawatan Jiwa: Terapi Aktivitas Kelompok*. Jakarta. EGC.
- Keliat, dkk, 2012. *Keperawatan Kesehatan Jiwa komunitas*. Jakarta. EGC.
- Keliat dan Akemat, 2012. *Model Praktik Keperawatan Profesional Jiwa*. Jakarta. EGC.
- Keliat, dkk, 2011. *Buku Manajemen Kasus Gangguan Jiwa*. Jakarta. EGC
- Kusumawati, Farida, 2011. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta. Salemba Medika.
- Lubis, N.L, 2012. *Gangguan Jiwa di Indonesia*. Repository.usu.ac.id. Tanggal diakses 7 Oktober 2013.
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Nursalam, 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Potter dan Perry, 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta. EGC.
- Purba, dkk, 2012. *Asuhan Keperawatan pada Klien dengan masalah Psikososial dan Gangguan Jiwa Edisi Ke 2*. Medan. USU Press.
- Purwaningsih, Wahyu, 2009. *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta. Nuha Medika Press.
- Riyadi, Sujono, 2009. *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Rumah Sakit Jiwa Provsu, 2013. *Data Rekam Medik Tahun 2009-2012*.
- Sastroasmoro, Sidigdo, 2011. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi Ke-4*. Jakarta. CV Sagung Seto.
- Sudjana, 2005. *Metode Statistik Edisi Ke 6*. Bandung. Tarsito.
- Videbeck, Sheila, L, 2008. *Buku Keperawatan Jiwa Edisi I*. Jakarta, EGC.
- Yosep, Iyus, 2011. *Asuhan Keperawatan Jiwa Edisi pertama*. Yogyakarta. Graha Ilmu.

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA

Tujuan Penulisan

Penerbitan Jurnal Ilmiah Keperawatan ditujukan untuk menginformasikan hasil-hasil penelitian dalam bidang kesehatan.

Jenis Naskah

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (MS Word) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan times new roman ukuran 12 *font*, ketikan 1 spasi dan ukuran kertas A4. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Format Naskah

Naskah diserahkan dalam bentuk *compact disk* (CD) dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: judul naskah, nama penulis, abstrak, latar belakang, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, daftar pustaka.

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail* penulis, dan no telp.

Abstrak

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 200-300 kata dalam satu paragraph, bersifat utuh dan mandiri, tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan, disertai kata kunci/*keywords*.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, teknik *sampling* dan jumlah *sampel*, karakteristik responden, waktu, tempat penelitian, instrument yang digunakan, serta uji analisis statistik disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penelitian penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika

ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan alfabetis, secara berurutan yaitu: nama, marga, tahun penerbitan pustaka, judul pustaka, edisi (jika ada), kota penerbit, dan nama penerbit, jumlah acuan minimal 10 pustaka.

**UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN
KEPADA :**

Selaku Penelaah (Mitra Bestari) dari Jurnal Ilmiah
Binalita Sudama Medan

JURNAL ILMIAH
BINALITA SUDAMA MEDAN

